

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi yang sangat penting antar manusia. Untuk terjalannya komunikasi yang baik maka pihak yang berkomunikasi harus mengerti dengan bahasa yang disampaikan lawan bicara.

Sejarah Bangsa Indonesia mencatat, Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa Melayu. Bahasa Melayu merupakan bahasa pemersatu sekaligus bahasa perdagangan (*lingua franca*) di kawasan Asia Tenggara sejak abad ke-7 M. Ini dikarenakan adanya kerajaan Melayu yang mengembangkan kebudayaan Melayu dan melakukan komunikasi antar suku menggunakan Bahasa Melayu di kawasan Asia Tenggara terutama di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, dan Brunei. Bahasa Melayu sangat mudah dipelajari karena tidak ada perbedaan tingkatan dalam pemakaiannya sehingga Bahasa Melayu diangkat menjadi Bahasa Indonesia dan masih dipakai di banyak daerah tertentu di Indonesia. Adapun tempat-tempat di daerah Melayu di Indonesia yang menjadi daya tarik orang asing yaitu Istana Siak, Taman Rekreasi Alam Mayang, Danau Buatan, Pantai Rumat Utara, Danau Arang, Bukit Naang, Candi Muara Takut, Sungai Hijau, Riau Fantasi, Air Terjun Guruh Gemurai, dan lain sebagainya.

Selain kesiapan infrastruktur, kesiapan masyarakat dari sisi kemampuan berbahasa juga perlu diperhatikan. Meskipun di Pulau Bali dan hotel-hotel mewah di Jakarta kebanyakan penduduk asli yang bekerja di sektor pariwisata cukup fasih

Bahasa Inggris (dan bahkan bahasa-bahasa asing lainnya), namun di wilayah-wilayah yang lebih terpencil, penduduk asli masih kesulitan untuk berkomunikasi dengan para orang asing. Agar komunikasi berjalan dengan baik maka perlu seorang penterjemah atau alat bantu seperti mesin penerjemah dan kamus dwibahasa. Namun solusi ini tidak mudah dan tidak murah untuk disediakan, disebabkan biaya penterjemah yang mahal serta kamus dari bahasa asing ke bahasa daerah juga tidak tersedia untuk kebanyakan bahasa daerah. Halangan bahasa ini adalah salah satu alasan mengapa sejumlah warga asing lebih memilih Malaysia daripada Indonesia sebagai tempat tujuan wisata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah alat / media untuk membantu para orang asing berkomunikasi dengan penduduk lokal.

Seiring berkembangnya teknologi, sudah banyak mesin penterjemah yang mampu menterjemah dari bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia, contohnya *Google Translate*. Namun *Google Translate* masih belum mampu menterjemah dari bahasa asing ke dalam bahasa daerah selain ke dalam Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda.

Maka dari itu pada penelitian ini akan dikaji mengenai pembuatan aplikasi yang menggunakan mesin penterjemah yang mampu menterjemahkan kata dari bahasa asing ke dalam Bahasa Melayu dengan menggunakan fitur *speech-to-text*. Pada prinsipnya, *speech-to-text* adalah suatu sistem yang dapat melakukan konversi dari ucapan menjadi text. Bahasa Melayu dipilih karena memiliki struktur bahasa paling dekat dengan struktur Bahasa Indonesia sebesar 85%

berdasarkan matrik kemiripan Bahasa Daerah Indonesia (AH Nasution, dkk, 2017d).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tidak selalu tersedia penterjemah bagi orang asing yang datang ke suatu wilayah tertentu di Indonesia.
2. Orang asing yang kesulitan berkomunikasi dengan penduduk lokal karena tidak mengerti bahasa daerah yang biasa digunakan.
3. Keterbatasan penduduk lokal dalam pemahaman dan penggunaan bahasa asing.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahasa asing yang digunakan ialah Bahasa Jerman dan Bahasa Inggris.
2. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi penterjemah satu arah dimana aplikasi tersebut hanya dapat menterjemah bahasa asing ke Bahasa Melayu.
3. Aplikasi yang dibangun menggunakan suara sebagai inputan dan teks sebagai output (*speech-to-text*).
4. Aplikasi yang dibangun menterjemahkan kata, kalimat, dan paragraf yang diinputkan.
5. Jumlah kata pada aplikasi ini yaitu 1000 kata benda Bahasa Melayu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut adalah bagaimana membangun aplikasi penterjemah bahasa asing ke Bahasa Melayu dengan penerapan *speech-to-text* menggunakan pengolahan kata kamus digital berbasis android.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat aplikasi yang mampu menterjemah bahasa asing ke dalam Bahasa Melayu.
2. Menghimpun kamus bahasa daerah di Indonesia khususnya Bahasa Melayu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya aplikasi penterjemah yang digunakan untuk menterjemah bahasa asing ke dalam Bahasa Melayu, terdapat manfaat pada penelitian ini :

1. Tersedianya aplikasi untuk komunikasi antara orang asing dan penduduk local.
2. Komunikasi antara penduduk lokal dengan orang asing dapat terjalin dengan baik.